

## ABSTRAK

Widyawati. 2013. **Pemanfaatan Kunyit Putih *Curcuma mangga* Val. Pada Penghambatan Pertumbuhan Jamur Keputihan *Candida albicans* Dan Kerusakan Dinding Sel** Skripsi, Jurusan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Dr. Retno Susilowati, M. Si dan Dr. H. Munirul Abidin, MA

Kata Kunci : Kunyit Putih, Keputihan, Jamur *Candida albicans*

Kunyit putih (*Curcuma mangga* Val.) merupakan salah satu dari sekian banyak tanaman obat tradisional di Indonesia. Salah satu pemanfaatan kunyit putih adalah sebagai obat keputihan. Keputihan ditandai dengan keluarnya getah atau lendir berwarna putih. Salah satu penyebab keputihan adalah jamur *Candida albicans*. Kunyit putih memiliki kandungan senyawa metabolit sekunder yang terdiri dari flavonoid, alkaloid dan tanin, yang memiliki aktivitas sebagai antimikroba dengan mekanisme penghambatan yang spesifik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekstrak kunyit putih (*Curcuma mangga* Val.) terhadap pertumbuhan jenis jamur *Candida albicans*. Penelitian dilakukan di Laboratorium Mikrobiologi Jurusan Biologi Fakultas Saintek Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang pada Mei sampai Juni 2013. Penelitian ini bersifat eksperimental menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) menggunakan 5 perlakuan dengan 4 kali ulangan. Perlakuan yang digunakan adalah kontrol, konsentrasi ekstrak etanol kunyit putih 0,1%, 0,5%, 1%, 1,5% dan 2%. Jamur yang digunakan adalah *Candida albicans*. Data hasil penelitian meliputi zona hambat dan kerusakan dinding sel. Data dianalisis menggunakan Anova dengan uji lanjut Beda Nyata Terkecil (BNT) 1%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsentrasi 0,1% zona hambat yang dihasilkan sebesar 6 mm, 0,5% sebesar 8 mm, 1,0% sebesar 10 mm, 1,5% zona hambat yang dihasilkan sebesar 10,75 dan yang terakhir yaitu pada konsentrasi 2% sebesar 12,75. Pada konsentrasi yang paling tinggi menghasilkan daerah zona hambat yang terlebar. Hal ini dikarenakan semakin tinggi konsentrasi yang digunakan maka semakin banyak pula kandungan senyawa pada kunyit putih. Konsentrasi yang tertinggi pada jamur *Candida albicans* mengalami kerusakan dinding sel yang terparah sehingga pada saat diwarnai dengan crystal violet berwarna pucat dibandingkan dengan konsentrasi yang lain.